



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2377-2387

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru

Bahari Pratama^{1✉}, Risnawati², Miftahir Rizqa³

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email: 22390124382@students.uin-suska.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa interaksi guru dengan siswa di kelas mempengaruhi motivasi siswa yang diajarinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi guru terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Kemampuan Interaksi Guru dalam Pembelajaran (variabel bebas/independen atau variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel terikat/dependent atau variabel Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini 58 orang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik analisis data untuk rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* dan bantuan *SPSS Windows for Ver.16*. Dari analisis data dapat dilihat bahwa ada pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Dengan perolehan angka indeks yang diperoleh dari r_{xy} 0,377 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 dan pada taraf 1% sebesar 0,345. Dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Pengaruh, Kemampuan Interaksi Guru, Motivasi Belajar*

Abstrack

This research comprised two variables, teacher interaction ability in the learning (independent/X variable) and student learning motivation (dependent/X variable). This research aimed at knowing the influence of teacher interaction ability in the learning toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Junior High School 3 Pekanbaru. 58 students were the subjects of this research, and the objects were teacher interaction ability in the learning and student learning motivation. Observation, questionnaire, and documentation were used to collect the data. This research was Quantitative, and the technique of analyzing the data was Product moment correlation with the help of SPSS Windows for Ver.16. Based on the data analysis, it could be seen that there was an influence of teacher interaction ability in the learning toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Junior High School 3 Pekanbaru. The obtained index score showed that r_{xy} 0.377 was higher than r_{table} 0.266 at 5% significant level and 0.345 at 1% significant level. Thus, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant influence of teacher interaction ability in the learning toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Junior High School 3 Pekanbaru.

Keywords: *Influence, Teacher Interaction Ability, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Interaksi belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga yang melaksanakan tugas mengajar disuatu pihak, dengan warga mengajar (siswa, anak didik atau subjek mengajar) yang sedang mengadakan kegiatan belajar dipihak lain, interaksi antara mengajar dengan warga belajar, diharapkan terbentuk proses motivasi (Sardiman, 2010). Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada pihak warga belajar agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Dalam kegiatan interaksi belajar mengajar, guru haruslah pandai mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar, didalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengomunikasikan program itu kepada anak didik. Dua modal ini telah terumuskan didalam sepuluh kompetensi guru itu meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Sardiman, 2010).

Interaksi termasuk pada konsep variasi gaya mengajar yang berarti menjadikan milik bersama atau memberitahukan tentang pengetahuan, pikiran-pikiran, keterampilan, gaya mengajar, dan nilai (Sardiman, 2010). Dalam interaksi yang efektif guru haruslah mampu membawa siswanya dengan mencapai tujuan. Mengajar didepan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses pembelajaran. Menurut undang-undang guru dan dosen dijelaskan bahwa interaksi termasuk kedalam kompetensi sosial kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua wali dan masyarakat sekitar (Republik Indonesia, 2008). Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi gaya mengajar dan interaksi kepada peserta didik, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai (Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2010).

Diakui telah banyak penelitian tentang interaksi belajar serta dampaknya dari hasil belajar atau kegiatan belajar, Menurut Nur Azalina dalam kegiatan interaksi pengajaran haruslah berorientasi pada tujuannya. Segala daya dan upaya pengajaran haruslah dipusatkan pada pencapaian tujuan itu. Semua faktor yang terlibat untuk mendukung manifestasi interaksi pengajaran.

Interaksi dengan motivasi belajar siswa memiliki saling berkaitan. Keinginan minat pembelajaran yang memiliki interaksi menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa, artinya dalam interaksi belajar dengan kemampuan menggunakan variasi dapat menimbulkan motivasi untuk belajar. Variasi gaya mengajar guru baik melalui suara guru yang tidak membosankan siswa maka dengan sendirinya siswa memperhatikan proses belajar mengajar mulai pembukaan hingga akhir pertemuan, guru yang mampu memvariasikan gaya mengajar seperti pemusatan perhatian, mengadakan kontak pandang, melakukan pindah posisi yang berpindah-pindah maka siswa pun akan dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran (Nursyaidah, 2015). Guru haruslah pandai menggunakan berbagai macam pola interaksi dalam proses pengajaran dengan begitu dapat menimbulkan motivasi bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari kegiatan yang menumbukan motivasi bagi siswa, apa bila kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik maka tujuan yang ingin dicapai siswa tidak dapat menimbulkan motivasi bagi siswa.

Memberikan motivasi dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan karena, dengan motivasi tersebut, anak didik akan merasa dihargai dan dipercaya. Sebagai mana prinsip

utama dalam tabiat manusia adalah kebutuhan untuk dihargai (Asef Umar Fakhruddin, 2010).

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru, penulis melihat guru telah memberikan interaksi dengan baik itu dapat dilihat dari gejala-gejala, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang jelas.
2. Guru memberikan variasi stimulus dalam pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal dalam pembelajaran.
4. Guru memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan ketika berdiskusi dalam pembelajaran.

Dari gejala-gejala tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dan giat belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Interaksi yang diberikan guru telah berjalan dengan baik. Namun interaksi yang diberikan guru terhadap siswa belum dapat menimbulkan motivasi belajar terhadap siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Ada sebagian siswa yang masih belum bisa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Ada sebagian siswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan guru di sekolah.
4. Ada sebagian siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Adapun tempat penelitian yang ingin penulis teliti yaitu dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru Kecamatan Sukajadi Jl Dahlia No 102. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018. Penarikan sampel ini menggunakan *Proportional Random Sampling* (sampel bertingkat atau berstrata dengan pengambilan secara acak). Penulis mengambil kelas VII sejumlah 200 siswa dan VIII 185 siswa yang jumlah populasinya 385 orang, karena populasi besar penulis merujuk kepada suharsimi arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 5%,

10%,15%,20% dan 25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 15% maka dapat diambil dengan jumlah 58 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pula yaitu data akan dianalisis secara statistic yakni menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau kolerasi yang melibatkan dua variable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variable independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas diuji dengan menggunakan *SPSS for Windows Ver.16* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah N sebanyak 58 responden. Uji normalitas pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pemebelajaran (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan keluaran berupa *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pedoman pengambilan keputusan:

Probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal.

Probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal.

Uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83582673
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.057
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Output di atas menjelaskan hasil pengujian uji normalitas data kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran (X) dan Motivasi belajar Siswa (Y) dengan *SPSS Windows for Ver.16* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig) yaitu 0,830 lebih besar dari 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y) dan variabel bebas pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran (X) berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,830. Maka variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

B. Uji Linieritas

Pengujian linieritas terdiri dari dua yaitu bentuk (kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran) variabel bebas (X) dan (Motivasi belajar siswa) Variabel terikat (Y). Pengujian linieritas ini mempergunakan *SPSS Windows for Ver.16*. Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikut bentuk linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas < 0,05 *Ha* diterima

Jika probabilitas > 0,05 *Ha* ditolak

Pengujian persyaratan ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.482	1	322.482	9.303	.003 ^a
	Residual	1941.242	56	34.665		
	Total	2263.724	57			

a. Predictors: (Constant), VAR00001 Kemampuan interaksi guru

b. Dependent Variable: VAR00002 Motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai Sig sebesar 0,003 < 0,05. Maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak dan H_a diterima).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis yang diuji yaitu:

(H_a): Ada pengaruh signifikan kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

(H_0): Tidak ada pengaruh signifikan kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan *SPSS Windows for Ver.16* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.377**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	58	58
VAR00002	Pearson Correlation	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, r_{hitung} sebesar 0,377 dengan nilai probabilitas 0,003. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

D. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,377^2 \times 100 \\
 &= 0,14,21 \times 100 \\
 &= 14,2\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, besar sumbangsi variabel X terhadap variabel Y adalah 14,2% Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Selain menggunakan perhitungan secara manual, penulis juga menggunakan perhitungan melalui *SPSS versi 16.0 for windows*, hasil out put nya sebagai berikut :

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.127	5.88770

a. Predictors: (Constant), VAR00001 Kemampuan interaksi guru

b. Dependent Variable: VAR00002 Motivasi belajar siswa

F. Interpretasi

Dengan demikian penelitian ini diberi interpretasi sebagai berikut:

Besarnya hubungan yang signifikan pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 58 - 2$$

$$df = 56$$

$$r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,266$$

$$r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0,345$$

$r_{\text{hitung}} = 0,377$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,377 > 0,266$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

$r_{\text{hitung}} = 0,377$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% ($0,377 < 0,345$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh yang signifikan Kemampuan Interaksi Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru Dimana r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,377 > 0,266$ pada taraf 5% dan $0,377 > 0,345$ pada taraf 1%. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara H_o sendiri ditolak. Hal ini juga mengandung arti bahwa semakin baik kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran maka semakin kuat pula motivasi belajar

siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afriza, Nurhasnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Mikro*. Pekanbaru: Suska press.
- Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis Amri. 2014 *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman Pupuh dan Sobry. M Sutikno. 2014. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Hartono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Idris Zahara. *Dasar-dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Meilani. 2015. *Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dan Fasilitas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nata Abuddin. 2012. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nursyaidah. 2015. Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. IAIN Padang Sidempuan. *Jurnal Thariq Ilmiah Vol. 02 No. 02*.
- Nur Azalina, 2018. *Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prilaku Sosial Siswa pada Mata Pelajaran PAI*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. UIN Suska Riau.
- Purwanto Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahman Shaleh Abdul. 2009. *Psikologi: Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi— Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siti Maisyaroh. 2016. *Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa*. Skripsi UIN Suska Riau.
- Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- S.willis Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Umar Bukhari. 2014. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.

Umar Fakhruddin Asef. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: DIVA press.